



Studi Komparasi Prestasi Belajar Antara Santriwati yang Belajar di Rumah dengan di Asrama

Iftitah^{1*}, Arif Effendi², Laila Hidayatul Amin³

^{1,3} (Fakultas Tarbiyah/Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia)

² (Fakultas Dakwah/Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia)

* Corresponding Author. E-mail: iftitahxiipa2@gmail.com

Receive: 05/02/2022

Accepted: 21/02/2022

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh upaya pemerintah dalam menghentikan penyebaran virus covid-19 yang menyerang dunia, memberikan dampak keseluruh sektor kehidupan termasuk kedalam pendidikan yang mana mengharuskan tenaga kependidikan mengubah metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online), oleh karena itu penelitian ini merumuskan masalahnya dan bertujuan untuk mengetahui: 1. Prestasi belajar santriwati kelas delapan yang belajar di rumah. 2. Prestasi belajar santriwati kelas delapan yang belajar di asrama. 3. Perbedaan prestasi belajar antara santriwati kelas delapan yang belajar di rumah dengan santriwati kelas delapan yang belajar di asrama. Penelitian dilakukan di MTs.Ma'ahid Kudus dari 1-31 Desember 2021, metode penelitian yang digunakan kuantitatif komparasi, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dan dokumentasi, adapun populasinya adalah seluruh santriwati kelas delapan yang berjumlah 58, dan sampel yang diambil berjumlah 52. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji t. Setelah analisis data yang dilakukan, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Secara umum rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah pada santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus dalam kategori cukup. 2. Secara umum rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di asrama pada santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus dalam kategori cukup. 3. Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama. Tapi jika dilihat dari rata-rata hasil belajar santriwati yang belajar di rumah yang berjumlah 81,83 dengan santriwati yang belajar di asrama yang berjumlah 82,41 terdapat selisih yang tidak begitu signifikan tapi masih bisa dikatakan bahwa santriwati yang belajar di asrama lebih unggul satu angka dari santriwati yang belajar di rumah.

Kata Kunci: komparasi, prestasi belajar, rumah, asrama

A Study Of Comparative Results From Learning Between Santriwati Who Studied At Home And In The Dorms

Abstract

The study is in the background of government efforts to stop the spread of the covid-19 virus that attacks the world, affecting most of life's sectors, including education which requires the education to transform face-to-face learning methods into online learning, thus it formulates the problem and aims at knowing: 1. The performance of the eighth grade santriwati studying at home. 2. The eighth grade santriwati study performance in the dorms. 3. The difference in learning performance between the eighth grade santriwati who studied at home and the eighth grade santriwati who studied in the dorms. Studies are carried out at MTS ma 'ahid kudus from 1-31 December 2021, the method of research used by quantitative comparative, and the data-collecting techniques used by observation, and documentation. The data obtained and analyzed used the t-test after data analysis was done, from this study may be drawn to the conclusion that: 1. Generally the average feat of learning santriwati who studied at home on the eighth grade in sufficient category. 2. Generally the average achievement of learning from the dorms santriwati on eighth grade in sufficient category. 3. There is no difference in learning performance between santriwati who studied at home and the boarder santriwati. But based on the average results of santriwati's study in a house of 81.83 with santriwati studying in a dorms of 82.41, there isa slight difference but it can still be said that santriwati who studied in the dorms is one of the house's leading Numbers.

Keywords: comparative, result from learning, house, dorms

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan wabah penyakit baru yaitu COVID-19. Demi menjaga keamanan bersama dan mencegah penyebaran virus maka pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Skala Besar Besaran (PSBB). Hal ini mengharuskan tenaga kependidikan mengubah metode pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (online). Adapun salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan pembelajaran daring adalah MTs. Ma'ahd Kudus, dikarenakan sekolah menerapkan kebijakan ini otomatis pondoknya pun menerapkan kebijakan yang sama pula. Oleh karena itu semua santriwati yang berada di pondok dipulangkan guna menjalankan pembelajaran daring.

Ketika di asrama semua kegiatan dan pembelajaran sudah tersusun rapi sedemikian rupa untuk dilaksanakan oleh para santriwati. Akan tetapi hal ini tidak didapati oleh santriwati ketika mereka melaksanakan pembelajaran secara daring di rumah. Dikarenakan tidak adanya jadwal kegiatan yang harus dilaksanakan oleh santriwati dan pengawasan ketat dari para musyriyah, membuat pola belajar dan kegiatan santriwati tidak cukup teratur serta kurang dalam mengulang kembali materi yang sudah diajarkan.

Oleh karena itu, setelah mengevaluasi kebijakan pembelajaran online yang telah diterapkan selama kurang lebih dua semester, pihak Pondok memutuskan kebijakan baru untuk diterapkan. Yaitu memberikan pilihan kepada santri pondok pesantren untuk memilih mau belajar dimana, diperbolehkan kembali belajar di pondok atau melanjutkan belajar dari rumah secara online setelah libur semester ganjil usai.

Karena hal ini timbul sebuah pertanyaan, apakah prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah dengan pola pembelajaran seperti itu masih bisa mendapatkan hasil yang baik, atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama.

Berdasarkan dari jurnal dan skripsi yang ditelusuri, penulis menemukan penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan topik yang akan dibahas oleh penulis, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sarifah Rukhoiyah mahasiswa dari Unipdu Jombang dengan judul "Studi Perbandingan Hasil Belajar Fikih Antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok" dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan analisis uji t dari nilai raport siswa dengan hasil terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang tinggal di pondok dengan siswa yang tinggal diluar pondok pada mata pelajaran fikih (Rukhoiyah, 2020: 79). Kemudian ada penelitian yang dilakukan oleh Dian Tri Lestari dari MA. Bahrul Ulum dengan judul "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Asrama dan yang Tinggal di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama Kelas XI IPA di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas" menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan hasil ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang tinggal di asrama dengan yang tinggal di rumah (Lestari dkk, 2019: 122).

Bertitik dari latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana prestasi belajar santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di rumah? Bagaimana prestasi belajar santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di asrama? Apakah ada perbedaan prestasi belajar antara santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di rumah dengan santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di asrama?

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka penulisan penelitian ini bertujuan: Mengetahui prestasi belajar santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di rumah. Mengetahui prestasi belajar santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di asrama. Mengetahui perbedaan

prestasi belajar antara santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di rumah dengan santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021 yang belajar di asrama.

Metode

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Dilaksanakan di pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1-31 Desember 2021. Pemilihan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus sebagai tempat penelitian karena keadaan peserta didik di pondok pesantren tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini sebagai populasi adalah semua santriwati pondok kelas 8 Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid Kudus tahun ajaran 2020/2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 58 orang.

Adapun penulis dalam menentukan besar sampel yang digunakan dalam penelitian dibantu dengan tabel Morgan dan Krecjic (Subandjo, 2020: 11). Bila populasi penelitian berjumlah 58 orang maka sampel yang dapat diambil sebanyak 52 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2015: 64). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan data diperoleh melalui metode dokumentasi dan observasi, menggunakan alat perekam suara atau gambar. Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi perbandingan ini adalah uji t atau t test (Hajar 1996: 251).

Hasil dan Pembahasan

Rata-rata nilai raport dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah dan prestasi belajar santriwati yang belajar di asrama pada santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus, data tersebut diperoleh berdasarkan data nilai pengetahuan pada raport semester ganjil.

Berikut data-data nilai tersebut yang disajikan dalam tabel

Tabel 1
Prestasi Belajar
Santriwati yang Belajar di Rumah (X1)

No	Nama	Nilai
1	Aulia Rahmawati	78,4
2	Alayya Zakhrifa S	84,0
3	Ananda Putri M	85,2
4	Chintya Sahara Puti	81,0
5	Cintaka Fathin M	77,6
6	Emilya Bela Prasetya	76,9
7	Rosalinda Citra M	78,5
8	Fatima Azzahra	83,0
9	Chelsea Alfa Gaeni	87,9
10	Farada Zahiroh	88,9
11	Hanum Salsabiela	79,7
12	Kayyisa Latifa	79,7
13	Ismi Fauziyati T	78,9
14	Riski Dwi Amelia P	82,7
15	Mazida Paradise	80,9
16	Raisa Rahmi P	80,0
17	Siti Aisyah Amira	81,6
18	Inayatu Dzil Izzati	90,0
19	Nuri Salamiya	73,6
20	Zulfa qurrotul Aini	90,3
21	Meutya Aisyah G	74,3
22	Thoifah Zahro A	77,2
23	Anggita Septi O	76,1
24	Nilu Amalia Nabila	91,2
25	Rajwa Salsabila	78,1
26	Khonsa Adzkiya Z	91,9

Dari tabel diatas setelah dilakukan perhitungan diperoleh ringkasan yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2
Rangkuman Nilai Data X1

No	Kategori	Nilai
1	Nilai terendah	73,6
2	Nilai tertinggi	91,9
3	Mean	81,83
4	Median	80,45
5	Modus	79,7

Dari tabel diatas dapat kita lihat nilai terkecil yang diperoleh adalah 73,6 kemudian dibulatkan menjadi 74 sedangkan nilai terbesarnya 91,9 dibulatkan menjadv 92, memiliki rata-rata 81,83 dengan median 80,45 dan modus 79,7.

Untuk menyajikan data dalam tabel berdasar distribusi frekuensi relative maka kita cari range, banyaknya kelas, dan panjang interval kelas terlebih dahulu. $Range = data\ terbesar - data\ terkecil = 92 - 74 = 18$. $K = 1 + (3,33 \log n) = 1 + (3,33 \log 26) = 5,71 \approx 6$. $i = range/k = 18/6 = 3$.

Berikut penyajiannya dalam bentuk tabel:

Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Relative X1

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relative
1	91-93	2	7,7%
2	88-90	3	11,5%
3	86-87	1	3,8%
4	83-85	3	11,5%
5	80-82	5	19,2%
6	77-79	8	30,8%
7	74-76	4	15,4%
	Σ	26	100%

Setelah data tersaji kedalam tabel distribusi frekuensi relative kemudian kita kategorikan data tersebut menggunakan tabel predikat dengan ketentuan jika $X < M - 1,5SD$ = sangat kurang, $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$ = kurang, $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$ = cukup, $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ = baik, $M + 1,5SD < X$ = sangat baik.

Tabel 4
Tabel Predikat X1

No	Interval	Frek	Kategori
1	>89,9	4	Sangat Baik
2	84,6-89,8	3	Baik
3	79,3-84,5	9	Cukup
4	73,8-79,2	9	Kurang
5	<73,8	1	Sangat Kurang

Berikut data rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di asrama.

Tabel 5
Prestasi Belajar
Santriwati yang Belajar di Asrama (X2)

No	Nama	Nilai
1	Adilla Maisatul F	89,4
2	Adista Idhatiani K N	76,1
3	Fadila Maulida A	82,9
4	Emilya Bela P	76,9
5	Felisa Dwi R	77,0
6	Affaf Rofiatul M	92,3
7	Fajar Putri U	77,4
8	Ghaitsa Maulida M	78,1
9	Firyal Az-zahra	78,5
10	Ihyats Sabil H	83,8
11	Nafisah Maulida R	77,0
12	Indy Ainun H	87,7
13	Izza Rahma A	91,4
14	Maesaroh	80,8
15	Nabila Felda Mufarrihati	76,7
16	Nuha Wafa' Nazihah	88,6
17	Rafasani Alya Az-zahra	83,0
18	Sausan Mahiya Kasifa	90,2
19	Seisha Nazwa L A	90,6
20	Fatma Mala Kurisda	78,3
21	Hummaira Hammadada	81,2
22	Anandita Indah Utami	82,7
23	Anggia Nabil Murliani	80,0
24	Zahrina Najma Naila Fitria	79,7
25	Zahra Qurrota A F	79,1
26	Zainab	83,5

Dari tabel diatas setelah dilakukan perhitungan diperoleh ringkasan yang akan disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 6
Rangkuman Nilai Data X2

No	Kategori	Nilai
1	Nilai Terendah	76,1
2	Nilai Tertinggi	92,3
3	Mean	82,4
4	Median	81
5	Modus	77

Dari tabel rangkuman diatas dapat dilihat data terkecilnya yaitu 76,1 yang kemudian dibulatkan menjadi 76 dan data terbesarnya 92,3 dibulatkan menjadi 92. Sedangkan rata-ratanya 82,41 median 81 dan modusnya 77. Sebelum data disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi relative, pertama tama kita cari range, banyaknya kelas, dan panjang interval kelas. Range = data terbesar – data terkecil = $92 - 76 = 16$. $K = 1 + (3,33 \cdot \text{Log } n) = 1 + (3,33 \cdot \text{Log } 26) = 5,71 \approx 6$. $I = \text{range}/k = 16/6 = 2,66 \approx 3$.

Berikut penyajian data dalam tabel distribusi frekuensi relative

Tabel 7
Tabel distribusi frekuensi relative X2

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relative
1	91-93	2	7,7%
2	88-90	4	15,4%
3	85-87	1	3,8%
4	82-84	5	19,2%
5	79-81	5	19,2%
6	76-78	9	34,6%
	Σ	26	100%

Setelah data tersaji kedalam tabel distribusi frekuensi relative kemudian kita kategorikan data tersebut menggunakan tabel predikat dengan ketentuan jika $X < M - 1,5SD$ = sangat kurang, $M - 1,5SD < X \leq M - 0,5 SD$ = kurang, $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5SD$ = cukup, $M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$ = baik, $M + 1,5SD < X$ = sangat baik.

Tabel 8
Tabel predikat X2

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	>90,4	3	Sangat Baik
2	85,1-90,3	4	Baik
3	79,9-85	8	Cukup
4	74,6-79,8	11	Kurang
5	<74,5	0	Sangat Kurang

Berikutnya mencari nilai-nilai yang dibutuhkan untuk menghitung t_{hitung} yaitu $\bar{x}_1, \bar{x}_2, Sx_1^2, Sx_2^2, n_1, n_2$.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *liliefors* setelah perhitungan dilakukan, untuk X1 diperoleh nilai $L_o = 0,138$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 26$ maka diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,161$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika $L_o \leq L_{tabel} = 0,1387 \leq 161$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti data rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah berdistribusi normal. Dan untuk X2 diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,139$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 26$ maka diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,161$. Maka dapat disimpulkan jika $L_{hitung} \leq L_{tabel} = 0,1387 \leq 161$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti data rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di asrama berdistribusi normal. Setelah data terbukti normal kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan uji fisher, diperoleh nilai $f_{hitung} = 1,014$ Selanjutnya dibandingkan dengan f tabel dengan $df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $df2 = n - 1 = 26 - 1 = 25$. Dan terlihat di dalam tabel bahwa f tabel untuk 5% adalah 4,24. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, karena $f_{hitung} = 1,014$ dan $f_{tabel} = 4,24$ yang mana $1,014 < 4,24$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti dua kelompok sampel bersifat homogen.

Setelah data-data dari kedua kelompok terbukti berdistribusi normal dan bersifat homogen, kemudian langkah berikutnya penulis menganalisis data menggunakan uji t, uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti, apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Sebelum melakukan uji t, kita buat hipotesisnya terlebih dahulu Hipotesis:

H_0 : Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama pada santriwati kelas delapan

H_1 : Ada perbedaan antara prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama pada santriwati kelas delapan

Tabel 9
Nilai yang Dibutuhkan Untuk Mencari Nilai S

No	X1	X2	$X1 - \bar{X}_1$	$X2 - \bar{X}_2$	$(X1 - \bar{X}_1)^2$	$(X2 - \bar{X}_2)^2$
1	73,6	76.1	-8.23077	-6.31538	4.540178	39.88408
2	74,3	76.7	-7.53077	-5.71538	56.71249	32.66562
3	76,1	76.9	-5.73077	-5.51538	32.84172	30.41947
4	76,9	77	-4.93077	-5.41538	24.31249	29.32639
5	77,2	77	-4.63077	-5.41538	21.44402	29.32639
6	77,6	77.4	-4.23077	-4.31538	17.89941	18.62254
7	78,1	78.1	-3.73077	-4.31538	13.91864	18.62254
8	78,4	78.3	-3.43077	-4.11538	11.77018	16.93639
9	78,5	78.5	-3.33077	-3.91538	11.09402	15.33024
10	78,9	79.1	-2.93077	-3.31538	8.589408	10.99178
11	79,7	79.7	-2.13077	-2.71538	4.540178	7.373314
12	79,7	80	-2.13077	-2.41538	4.540178	5.834083
13	80	80.8	-1.83077	-1.61538	3.351716	2.609467
14	80,9	81.2	-0.93077	-1.21538	0.866331	1.47716
15	81	82.7	-0.83077	0.284615	0.690178	0.081006
16	81,6	82.9	-0.23077	0.484615	0.053254	0.234852
17	82,7	83	0.869231	0.584615	0.755562	0.341775
18	83	83.5	1.169231	1.084615	1.367101	1.176391
19	84	83.8	2.169231	1.384615	4.705562	1.91716
20	85,2	87.1	3.369231	4.684615	11.35172	21.94562
21	87,9	88.6	6.069231	6.184615	36.83556	38.24947
22	88,9	89.4	7.069231	6.984615	49.97402	48.78485
23	90	90.2	8.169231	7.784615	66.73633	60.60024
24	90,3	90.6	8.469231	8.184615	71.72787	66.98793
25	91,2	91.9	9.369231	9.484615	87.78249	89.95793
26	91,9	92.3	10.06923	9.884615	101.3894	97.70562
Σ					649.79	687.40
n					26	26

Selanjutnya mencari S terlebih dahulu sebelum melakukan perhitungan dengan rumus uji t adalah :

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{649,79}{25}} =$$

$$\sqrt{25,9916} = 5,098$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum(x_2 - \bar{x}_2)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{687,4023}{25}} =$$

$$\sqrt{27,49609} = 5,243$$

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; df\right) = \left(\frac{5\%}{2}; 50\right) =$$

$$(2,5\%; 50) = 2,009$$

Titik kritis :

H0 ditolak apabila $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$

Kesimpulan :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1).s_1^2 + (n_2-1).s_2^2}{(n_1+n_2-2)}} =$$

$$\sqrt{\frac{(26-1).25,9916 + (26-1).27,49609}{(26+26-2)}} =$$

$$\sqrt{26,743} = 5,171$$

Kemudian rumus uji t :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{81,83 - 82,41}{5,171 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{26}}} = \frac{-0,584}{0,607} =$$

$$-0,961$$

Kemudian mencari t tabel :

$$|t_{hitung}| = 0,76 \quad t_{tabel} = 2,009$$

Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan prestasi belajar antara santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama pada

santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus. Berdasarkan uraian dan analisis serta hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs. Ma'ahid Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Secara umum rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah pada santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata raport santriwati yang berjumlah 26 orang sebagai sampel pada semester gasal dengan rata-rata 81,83. Yang mana dalam tabel skala 1-100 nilai tersebut berada dalam interval 79,9-85 dengan kategori cukup.

Secara umum rata-rata prestasi belajar santriwati yang belajar di asrama pada santriwati kelas delapan pondok pesantren MTs. Ma'ahid Kudus dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai raport santriwati yang berjumlah 26 orang sebagai sampel pada semester gasal dengan rata-rata 82,42. Yang mana dalam tabel skala 1-100 nilai tersebut dalam interval 79,9-85 dengan kategori cukup. Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan uji t atau T test dua sampel berpasangan bisa dilihat bahwa nilai t_{hitung} nya sebesar 0,76 yang mana nilainya lebih kecil dari t_{tabel} 2,009. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama. Tapi jika dilihat dari rata-rata hasil belajar santriwati yang belajar di rumah yang berjumlah 81,83 dengan santriwati yang belajar di asrama yang berjumlah 82,41 terdapat selisih yang tidak begitu signifikan tapi masih bisa dikatakan bahwa santriwati yang belajar di asrama lebih unggul satu angka dari santriwati yang belajar di rumah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Bulan Suci mahasiswa STAIN Majena dengan judul "studi komparasi hasil belajar siswa yang tinggal di dalam pondok dan diluar pondok" dengan menggunakan metode komparasi penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan

yang signifikan pada hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak antara siswa yang tinggal di pondok dan diluar pondok (2021: 69).

Simpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada a 5% sehingga hipotesis yang penulis ajukan ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan antara prestasi belajar santriwati yang belajar di rumah dengan santriwati yang belajar di asrama. Berdasarkan uraian diatas, santriwati yang belajar di rumah maupun di asrama sama-sama memperoleh hasil belajar yang cukup, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi belajar santriwati. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan santriwati yang belajar di rumah, mereka menjelaskan bahwa meskipun belajar di rumah mereka tetap melakukan kegiatan seperti saat di asrama meskipun tidak teratur.

Daftar Pustaka

- Awwaabiin, Salma, (2021). Penelitian Kuantitatif : Pengertian, Tujuan, Jenis-Jenis, dan Langkah Melakukannya, Deepublish.
- Depdiknas. (2006). Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB). Jakarta: Depdiknas.
- Djarwanto, 1994. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta : Liberty.
- Hajar, Ibnu. (1996). Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lestari, D. T., Iswandhiari, W., & Andrizal, A. (2019). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Yang Tinggal Di Asrama Dan Yang Tinggal Di Rumah Pada Mata Pelajaran Agama

- Kelas Xi Ipa Di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Air Emas. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 1(2).
- Maghfirotin, Tria. (2020). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Tinggal Di Asrama Dengan Pondok Pesantren Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Man 2 Kuningan Jawa Barat, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Nurmaida, Hanadudu. (2018). Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dari Mi Dan Sd Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Tarik Sidoarjo, Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Statistitaka Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Rukhoiyah, S., & As'ad, M. Z. W. (2020). Studi Perbandingan Hasil Belajar Fikih antara Siswa yang Tinggal di Pondok dengan yang di Luar Pondok. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1).
- Sevilla, G Consuelo dkk, (1993), *Pengantar metode Pannelitian*, Jakarta: UI-PRESS.
- Subando, Joko. (2020). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi dengan SPSS, Cet.1*, Jogjakarta : Gerbang Media.
- Suci, S. B. (2021). Studi Komparasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Dalam Pondok Dan Di Luar Pondok. *Al-Mutsla*, 3(2).
- _____ (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta.
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera